

**DISERTASI**

**PENDIDIKAN POLITIK  
PADA SISWA SEKOLAH MENENGAH ATAS  
PRAKSIS: PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN**  
Kasus di SMA Pangudi Luhur Santo Yosef Surakarta



**RAHAYUNINGSIH  
NIM. 08703261012**

Disertasi ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan  
untuk mendapatkan gelar Doktor Pendidikan  
Program Studi Ilmu Pendidikan

**PROGRAM PASCASARJANA  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
YOGYAKARTA  
2012**

## ABSTRAK

**Rahayuningsih:** Pendidikan Politik pada Siswa Sekolah Menengah Atas: Praksis Pendidikan Kewarganegaraan (Kasus di SMA Pangudi Luhur Santo Yosef Surakarta). **Disertasi. Yogyakarta: Program Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta, 2012.**

Tujuan penelitian ini meliputi: 1) Mendeskripsikan proses pendidikan politik di SMA Santo Yosef Surakarta melalui mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan; 2) Mendeskripsikan proses pendidikan politik sebagai upaya membangun kultur demokrasi di SMA Santo Yosef Surakarta melalui program ekstrakurikuler dan penataan iklim organisasi sekolah; 3) Menganalisis dan mengkaji pemaknaan siswa, guru dan kepala sekolah mengenai pendidikan politik sebagai wahana membangun kultur demokrasi di SMA Santo Yosef Surakarta; 4) Menganalisis dan mengkaji pemaknaan siswa dan guru SMA Santo Yosef Surakarta terhadap Pancasila, UUD 1945 dan Bhineka Tunggal Ika, dan; 5) Merumuskan pola pendidikan politik di SMA Santo Yosef Surakarta.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan dengan pendekatan phenomenology. Pelaksanaan penelitian dilakukan dengan: 1) tahap pengumpulan data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi; 2) tahap koding sebagai suatu proses untuk mereduksi data; 3) tahap analisis data kualitatif yaitu dengan pemberian makna dengan cara menggabungkan data yang telah dikoding yang menghasilkan kategorisasi; dan 4) menulis hasil analisis kedalam suatu cerita yang utuh.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Proses pendidikan politik di SMA Santo Yosef Surakarta terintegrasi dalam KBM khususnya mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan; 2) Proses pendidikan politik sebagai upaya membangun kultur demokrasi di SMA Santo Yosef Surakarta termuat dalam program ekstrakurikuler dan penataan iklim organisasi sekolah; 3) Pemaknaan siswa terhadap system politik di Indonesia sangat negative, berbeda dengan pemaknaan guru dan kepala sekolah; 4) Pemaknaan siswa dan guru SMA Santo Yosef Surakarta terhadap Pancasila, UUD 1945 dan Bhineka Tunggal Ika sangat positif, dan; 5) Pola pendidikan politik di SMA Santo Yosef Surakarta dilakukan melalui tiga pendekatan yaitu pengintegrasian pada mata pelajaran PKn, program ekstrakurikuler, dan program organisasi sekolah. Penelitian ini menyarankan teori "*School As A Learning Organization and Society System*" sebagai landasan dalam pelaksanaan pendidikan politik: praksis pendidikan kewarganegaraan sebagai upaya membangun kultur demokrasi di sekolah

Kata kunci: Pendidikan politik - pendidikan kewarganegaraan – kultur demokrasi

## ABSTRACT

**RAHAYUNINGSIH:** *Political Education for Senior High School Students: Civic Education Praxis. The Case at SMA Pangudi Luhur Santo Yosef Surakarta* **Dissertation. Yogyakarta: Graduate School, Yogyakarta State University, 2012.**

This study aimed: 1) to describe the phenomenon of political education as an effort to build a democratic culture in SMA Santo Yosef Surakarta through the Civic Education subject; 2) to describe the phenomenon of political education as an effort to build a democratic culture in SMA Santo Yosef Surakarta through extracurricular programs and the management of the school organization atmosphere; 3) to analyze and assess the interpretation by the students, teachers and principal in making sense of political education as a means of building a democratic culture in SMA Santo Yosef Surakarta; 4) to analyze and assess the interpretation by the students and teachers in making sense of Pancasila, UUD 1945 and Bhineka Tunggal Ika in SMA Santo Yosef Surakarta and 4) to formulate a political education pattern in SMA Santo Yosef Surakarta.

This study was qualitative study employing a phenomenological approach. It was conducted through: 1) the stage of collecting data through interviews, observations and documentation; 2) the stage of coding as a process to reduce data; 3) the stage of qualitative data analysis namely the interpretation of meanings by combining the data that had been coded to produce categorization; and 4) the stage of writing the results of the analysis in a complete description.

The findings of the study are as follows; 1) Political Education in SMA Santo Yosef Surakarta is integrated in teaching and learning activities, especially in the Civic Education subject; 2) Political education as an effort to build a democratic culture in SMA Santo Yosef Surakarta is integrated in extracurricular programs and the management of the school organization atmosphere; 3) There is a difference in the interpretation by the students and the school about politics, but there is a similarity in the interpretation of political education at school; 4) There is a positive interpretation by students and teachers of SMA Santo Yosef Surakarta to the efforts of preserving Pancasila, UUD 1945 and Bhineka Tunggal Ika, and; 5) The political education pattern in SMA Santo Yosef Surakarta is conducted through three approaches, namely the integration into the Civic Education subject, extracurricular programs, and school organization programs. This study offers the theory of “School as A Learning Organization and Society System” in the political learning process in the school.

**Keywords:** *political education - civic education – democracy culture*